

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan atas kebijakan akuntansi Sritex yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dengan PSAK 14 tentang persediaan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Klasifikasi Persediaan

Sritex mengklasifikasikan persediaan menjadi barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu. Maka, klasifikasi persediaan Sritex telah sesuai dengan PSAK 14.

2. Pengakuan Persediaan

Sritex mengakui suatu barang sebagai persediaan ketika barang tersebut memenuhi definisi dari barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu. Pengakuan persediaan Sritex telah sesuai dengan PSAK 14.

3. Pengukuran Persediaan

- a. Sritex menyatakan bahwa persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan PSAK 14.

- b. Sritex menyatakan biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang. Hal tersebut telah sesuai dengan PSAK 14.
- c. Sritex menjelaskan bahwa nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan PSAK 14.
- d. Sritex menjumlahkan akun barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu kemudian mengurangi dengan akun cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan untuk mendapatkan neto persediaan

4. Penyajian Persediaan

Sritex menyatakan persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Sritex menyajikan persediaan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Penyajian persediaan Sritex telah sesuai dengan PSAK 14.

5. Pengungkapan Persediaan

Sritex secara garis besar telah mengungkapkan akun persediaan cukup lengkap dan mendetail, sehingga bisa dikatakan pengungkapan persediaan telah sesuai dengan PSAK 14. Pengungkapan persediaan yang telah Sritex lakukan adalah sebagai berikut.

- 1. Kebijakan akuntansi terkait pengukuran persediaan;
- 2. Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan persediaan;

3. Kebijakan perusahaan dan entitas anak atas penyisihan perusahaan karena keusangan dan/atau penurunan nilai;
4. Klasifikasi persediaan beserta total jumlah tercatat persediaan dan nilai tercatat;
5. Kebijakan asuransi persediaan yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya;
6. Nilai persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.